

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Mahasiswa UNY diharapkan mampu mendapat pengalaman di lapangan demi memantapkan ilmu yang di dapatkan di perkuliahan. PPL ini dirancang sebagai latihan untuk berkomunikasi, bersosialisasi, mental, kerjasama dan yang paling utama adalah latihan sebagai tenaga pendidik di masa depan.

A. Analisis Situasi

SMK Ma'arif 1 Piyungan , merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan lembaga Nadatul Ulama (NU) yang memiliki lokasi di Mutihan, Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Di daerah tersebut SMK Ma'arif 1 Piyungan bukanlah satu – satunya sekolah menengah kejuruan, tetapi masih ada SMK Ma'arif 2 Piyungan yang juga di bawahi oleh lembaga NU. Demi menjadikan sekolah yang bermutu pihak SMK Ma'arif 1 Piyungan terus menerus melakukan perbaikan baik dari segi *eksternal* maupun *internal*. Pada waktu dekat kemarin SMK Ma'arif 1 Piyungan mengadakan pembangunan ruang kelas dan perbaikan atau melengkapi administrasi sekolah untuk mengikuti akreditasi yang di pantau oleh dinas pendidikan dan kebudayaan sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan SMK Ma'arif 1 Piyungan sebagai sekolah yang bermutu.

Visi SMK Ma'arif 1 Piyungan adalah siap mengantarkan tamatan untuk mendapatkan atau menciptakan lapangan kerja. Sementara itu visi yang menyertainya adalah siswa dapat memasuki lapangan pekerjaan dengan sikap professional, maupun berkompetensi dan memilih karir untuk mengembangkan diri, menjadi warga Negara yang produktif, normative, adaptif, dan kreatif, menjadi tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/industry di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, serta mampu mengikuti IPTEK dan IMTAQ dalam era globalisasi.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Ma'arif 1 Piyungan terletak agak masuk dari bibir jalan dan memiliki bangunan yang bersifat permanen. Karena gedung sekolah agak masuk dari bibir jalan maka tercipta kondisi yang cukup kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan siswa tidak terganggu oleh bising suara kendaraan yang melewati depan sekolah. Sebagian besar bangunan sekolah masih seperti pertama di bangun atau belum dilakukan renovasi karena bangunan yang masih relative berumur muda, namun ada 3 ruang kelas yang baru di lakukan renovasi karena atap kelas yang sudah mulai keropos sehingga membahayakan para siswa yang sedang belajar di dalamnya.



Gambar 1. Bangunan SMK Ma'arif 1 Piyungan

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi Umum SMK Ma'arif 1 Piyungan

Secara umum letak SMK Ma'arif 1 Piyungan cukup strategis di karenakan terletak agak jauh dari jalan besar sehingga tercipta suasana yang kondusif. Fasilitas penunjang juga cukup memadai seperti *white board*, *black board*, *LCD Proyektor*, sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar serta berjalan dengan lancar dan siswa juga merasa nyaman dalam menerima materi dari guru. Pada tahun ini SMK Ma'arif 1 Piyungan adalah salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum

baru yaitu kurikulum 2013 yang di berlakukan pada kelas X dan XI, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP (kurikulum berbasis kompetensi).

b. Kondisi Kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Piyungan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Piyungan sebagai berikut :

- 1) Masuk sekolah/ jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Dan tiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah.
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib. Di SMK Ma'arif 1 Piyungan ada tim khusus yang dibentuk untuk kedisiplinan yaitu tim Budaya, yang mempunyai tugas mengoprasi siswa yang terlambat biasanya diberikan hukuman untuk membersihkan kamar mandi, mengepel lantai dan bagi siswa yang rambutnya panjang akan langsung dipotong.
- 3) Personalia Sekolah
Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahinya. Staf TU, Kepala Koordinator Program, Kepala Bursa Tenaga Kerja dan Praktik Kerja Industri. Dimasing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan. Dari hasil observasi yang kami lakukan, karyawan sekolah dan staf TU di SMK Ma'arif 1 Piyungan secara umum *skillnya* sudah baik.
- 4) Lingkungan
Sekolah berada dikawasan perkantoran dan sekolah-sekolah. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman.
- 5) Fasilitas Olah Raga
Kelebihan sekolah ini juga memiliki lapangan dan alat olahraga seperti lapangan, lapangan basket, dan lapangan *volley*.

3. Potensi Siswa

Sesuai dengan tujuan dari SMK yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada.

Jumlah siswa keseluruhan ± 221 siswa. Jumlah guru di SMK dan BLPT ada ± 29 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Guru yang mengampu mata diklat rata-rata berlatar pendidikan S1 (sarjana) dan D3 (diploma), sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Jumlah karyawan ± 6 karyawan. Guru dan karyawan rata-rata mempunyai diklat komputer temporer dan bahasa Inggris.

Adanya pelatihan dan penyuluhan bagi siswa dan guru merupakan salah satu cara untuk menambah cakrawala pengetahuan dan mendukung penggalian potensi, serta mendorong munculnya kreativitas dari siswa maupun guru SMK Ma'arif 1 Piyungan.

SMK Ma'arif 1 Piyungan memiliki empat bidang keahlian dengan sembilan program keahlian dalam tiap tingkatan kelas.

- a. Bidang Studi Keperawatan
- b. Bidang Studi Otomotif.
- c. Bidang Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
- d. Bidang Studi Teknik Audio Video.

4. Potensi Guru, dan Karyawan SMK Ma'arif 1 Piyungan

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual, sehingga mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang ada masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar belakang pendidikan Diploma (D3) begitu juga untuk karyawan yang membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selain itu ada beberapa guru yang menempuh pendidikan S1, dan banyak guru senior di bidangnya.

Selain peningkatan fasilitas peralatan dan gedung, yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan SDM, baik guru maupun karyawan. Peningkatan SDM dilakukan dengan upaya-upaya berikut:

- a. Mengirim guru maupun karyawan pada pelatihan-pelatihan di P4TK, Dinas Pendidikan maupun lembaga Pelatihan lainnya guna meningkatkan kompetensi.
- b. Mengirim staf kepala sekolah dalam pelatihan manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah.
- c. Mengirim staf kepala sekolah dan guru dalam pelatihan Bahasa Inggris
- d. Mengirim guru maupun karyawan pada seminar, loka karya, studi banding dan kunjungan industri guna menambah wawasan serta meningkatkan kinerja.
- e. Memberi kesempatan kepada guru maupun karyawan yang ingin meningkatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

5. Fasilitas KBM dan Media

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Ma'arif 1 Piyungan cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori pelajaran praktik). Sarana yang ada SMK Ma'arif 1 Piyungan meliputi :

- a. Media pembelajaran yang ada
White board, Black board, kapur, OHP, LCD, modul, komputer, job sheet dan alat-alat peraga lainnya.
- b. Ruang kelas

Pada program studi Teknik Audio Video terdapat 3 ruangkelas untuk pembelajaran baik untuk pembelajaran praktik maupun teori untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam ruang kelas terdapat satu blok di belakang untuk tempat alat-alat dan bahan praktik.

c. Laboratorium / bengkel

Hampir setiap program keahlian di SMK Ma'arif 1 Piyungan memiliki laboratorium dan bengkel. Praktik untuk jurusan mesin dilaksanakan di BLPT dan bengkel las khusus untuk siswa kelas XI. Di SMK Ma'arif 1 Piyungan mempunyai Laboratorium Jurusan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium SAS (perpustakaan dan akses data), Laboratorium Fisika dan Kimia.

d. Ruang bimbingan dan konseling

Bimbingan konseling yang ditujukan kepada siswa yang mempunyai masalah dengan kegiatan belajarnya.

e. Perpustakaan

Di dalam perpustakaan terdapat buku umum, koran, dan majalah. Koleksi buku-buku yang dimiliki antara lain ensiclopedia, kamus, fiksi, bahasa, sosial, teknik, ilmu sosial, filsafat, teknik keterampilan, dan karya umum.

Di perpustakaan juga terdapat poster-poster motivasi membaca, lemari katalog, penitipan tas, meja dan kursi untuk membaca, satu set meja petugas perpustakaan, dan data statistik kegiatan perpustakaan SMK Ma'arif 1 Piyungan.

6. Kegiatan Akademis

SMK Ma'arif 1 Piyungan ini memiliki fasilitas ruang kelas dan ruang bengkel yang memadai dengan kegiatan belajar meliputi; kegiatan belajar mengajar kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler yang merupakan kegiatan pendidikan dan pembinaan disekolah sesuai dengan kurikulum masing-masing jurusan sedangkan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya meliputi; keagamaan, kepemimpinan, kepanduan/ pramuka, sepak bola, bola basket, bola voly, pencinta alam. Semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut masih memerlukan pembinaan dalam skil manajemen organisasi dan pengolahan organisasinya. Ekstrakurikuler siswa juga menggunakan bahasa

Jepang dan bahasa Inggris. SMK Ma'arif 1 Piyungan mempunyai pelatihan untuk siswa kelas III antara lain cara menghadapi test wawancara dan tes-tes tertulis.



Gambar 2. Penempelan mading dan informasi

7. Kegiatan Kesiswaan

Selain materi yang berhubungan dengan kompetensi yang harus diberikan kepada siswa, siswa juga dibekali ketrampilan pengembangan diri yang diharapkan bermanfaat bagi masa depannya, melalui kegiatan Ekstra Kurikuler (EKSKUL). Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Di bawah ini disebutkan Kegiatan-kegiatan OSIS tersebut:

- a. Umum:
 - 1) Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan
 - 2) Pengabdian Masyarakat / Bakti Sosial
 - 3) Bela Negara, PKS, PMR, Pramuka
- b. Olah Raga:
 - 1) Sepak Bola
 - 2) Volley Ball
 - 3) Basket Ball
- c. Pengetahuan:
 - 1) Majalah dinding

- 2) Kuli Tinta (Jurnalistik)
- 3) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)

Sedangkan pada hari Senin setiap 2 minggu sekali seluruh siswa, guru, dan karyawan SMK Ma'arif 1 Piyungan melaksanakan upacara bendera.

8. Administrasi Sekolah

Bagian administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang diantaranya: bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengetikan, persuratan.

9. Kondisi Kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Piyungan adalah masuk sekolah/ jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Dan setiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah. Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib.

10. Personalia Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahinya. Staf TU, Kepala Koordinator Program, Kepala Bursa Tenaga Kerja dan Praktik Kerja Industri. Dimasing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan. Dari hasil observasi yang kami lakukan, karyawan sekolah dan staf TU di SMK Ma'arif 1 Piyungan secara umum skillnya sudah baik.

11. Unit Kesehatan Sekolah

Banyak fasilitas yang mendukung dalam unit kesehatan sekolah karena SMK Ma'arif 1 Piyungan memiliki program keahlian keperawatan, hal tersebut tentu saja menjadikan peralatan kesehatan cukup memadai dan tenaga perawat yang langsung di kelola oleh kepala jurusan keperawatan dan di tangani oleh

siswa – siswi program keahlian keperawatan. Di dalam UKS terdapat 4 tempat tidur, 1 kursi roda, 3 set peralatan tensi darah dan peralatan medis lainnya.

12. Tempat Ibadah

Di dalam lingkup SMK Ma'arif 1 Piyungan terdapat Mushala yang cukup besar dan terawat hal ini tentu akan memudahkan siswa – siswi, guru, staf, dan karyawan muslim untuk melaksanakan ibadah tanpa harus keluar dari lingkup sekolah. Fasilitas yang ada di dalam mushala juga cukup mendukung dan baik seperti terdapat kubah khatib, beberapa sajadah dan karpet masjid, pengeras suara untuk imam dan khatib, tempat wudlu yang memadai, Al-Qur'an, serta beberapa set mukena yang terdapat di etalase penyimpanan mushala, serta lain sebagainya.

B. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS. Matakuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2014. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL.

1. Menyusun Persiapan Mengajar

Pembuatan persiapan mengajar ini meliputi pembuatan administrasi guru seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan

ajar berupamodul dan presentasi menggunakan *power point*. Selain itu disaat mengajar juga perlu menentukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran.

2. Menyiapkan Materi Ajar

Materi ajar merupakan hal yang sangat penting. Materi ajar ini menyesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah disusun agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Bahan materi ajar yang disampaikan biasa menyesuaikan dengan materi yang telah di dapatkan mahasiswa pada pembelajaran di perkuliahan. Selain itu, untuk menambah referensi dan penyesuaian dengan teknologi yang ada saat ini, referensi materi ajar bias di dapatkan melalui internet.

3. Konsultasi Metode dan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa disarankan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mengenai metode dan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran dikelas. Mahasiswa dapat menerapkan beberapa inovasi dalam penyampaian materi agar peserta didik lebih tertarik minatnya dengan mengkonsultasikannya terlebih dahulu kepada guru pembimbing.

4. Melaksanakan praktik mengajar di kelas.

Kegiatan praktik mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2013/2014. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan/kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali materi. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama guru pembimbingnya hingga kegiatan PPL di SMK Ma'arif 1 Piyungan berakhir.

Pada umumnya kegiatan mengajar di kelas dilakukan secara terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar masih dibantu oleh guru pembimbing misalkan dalam membuka pelajaran ataupun ketika pelajaran dimulai. Praktik mengajar mandiri yaitu

praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu. Namun demikian, sebelum pembelajaran atau saat pembelajaran bimbingan oleh guru pembimbing tetap dapat dilakukan.

5. Evaluasi

a. Evaluasi hasil belajar siswa

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan.

b. Evaluasi praktik mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan oleh guru pembimbing dan dipantau oleh dosen pengajar *mikroteaching*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas. Hasil dari evaluasi tersebut diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan tugas sebagai guru lebih baik lagi.

6. Membuat inovasi dan motivasi pembelajaran di kelas.

Membuat suatu inovasi dalam mengajar sehingga dapat menarik perhatian dari siswa dengan maksud agar siswa dapat memperhatikan ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Memberikan cara mengajar yang berbeda tidak seperti pada umumnya guru memberikan materi kepada siswa. Pemberian motivasi sejak dini memang mutlak harus diberikan kepada siswa agar dapat terbentuknya iklim kondusif dalam belajar. Siswa dapat mempunyai motivasi lebih untuk belajar, tidak hanya ingin memperoleh nilai yang tinggi namun dalam hal ini semangat untuk belajar siswa akan naik.

7. Umpan Balik/Bimbingan dari Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar, peserta PPL berkonsultasi terhadap guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan mahasiswa PPL kepada peserta didik maupun metode dan media yang akan digunakan. Setelah mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas,

guru mengevaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL.

8. Menyusun laporan KKN-PPL.

Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, dosen pengajar *mikroteaching* dan guru pembimbing juga dilibatkan sebagai pembimbing pembuatan laporan PPL.

C. Tujuan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, terdapat beberapa tujuan yang diharapkan.

Tujuan dari pelaksanaan PPL sebagai berikut :

1. Menyiapkan pembelajaran pada mata pelajaran yang di ampu peserta PPL yang meliputi pembuatan RPP, materi ajar, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Melaksanakan pembelajaran pada kelas yang di ampu oleh peserta PPL.
3. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang di ampu dengan memberikan pertanyaan - pertanyaan dan memberikan tugas – tugas, untuk mengetahui keterserapan materi pada masing – masing peserta didik.
4. Merefleksi hasil pelaksanaan pembelajaran pada kelas yang di ampu oleh peserta PPL sebagai inovasi pembelajaran yang efektif pada pertemuan berikutnya.

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan kegiatan PPL yaitu :

1. Mahasiswa dapat mengetahui secara dekat aktivitas dan permasalahan pendidikan yang terjadi dan membantu memberikan andil bagi mahasiswa yang memecahkan permasalahan pendidikan yang terjadi.
2. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian yang baik sebagai contoh pendidik, serta melatih kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilakukan menyesuaikan dengan kalender akademik dari dinas pendidikan setempat memerlukan beberapa tahap persiapan.

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Tujuan observasi ini untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan observasi mengenai pembelajaran di kelas.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini merupakan pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar dan di dalam kelas. Aspek yang diamati Antara lain, kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, administrasi karyawan dan sekolah, karya tulis ilmiah remaja dan guru, koperasi siswa, tempat ibadah, serta kesehatan lingkungan. Hasil observasi tahap satu dideskripsikan dengan pembimbing dan menjadi bahan perkuliahan pada pengajaran mikro saat kuliah berlangsung sehingga mahasiswa mengerti dan paham dengan apa yang terjadi di lingkungan sekolah tersebut. Selanjutnya yang paling penting yaitu mahasiswa bias dan mampu menyiapkan diri untuk menghadapi masalah yang mungkin akan timbul pada saat pelaksanaan PPL berlangsung dan sudah mempersiapkan bagaimana langkah untuk mengatasi masalah tersebut.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran dikelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi professional yang telah di contohkan oleh guru pembimbing di kelas. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek – aspek karakteristik komponen

pendidikan dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL tersebut. Hal yang di observasi yaitu :

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan Bahasa
 - e) Alokasi waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara pemberian motivasi terhadap siswa
 - h) Teknik bertanya atau memberi kesempatan bertanya kepada siswa
 - i) Menutup pelajaran

- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi PPL yang di lakukan di kelas XI bidang keahlian TAV yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

1) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran di mulai, guru mengucapkan salam dan pada selanjutnya guru mempersilahkan peserta didik untu berdo'a dan sebelum masuk ke materi SMK Ma'arif 1 Piyungan selalu mengajarkan pesrta didiknya untuk melafalkan Asmaul Husna kemudian di lanjutkan dengan membaca shalawat nariyah. Hal ini bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang bail dan supaya peserta didik di berikan kemudahan dalam menerima pelajaran yang akan di sampaikan oleh

guru. Setelah prosesi berdo'a selesai guru langsung menyampaikan materi yang di ajarkan pada hari itu.

2) Penyajian Materi

Penyampaian materi di lakukan lebih banyak dengan cara ceramah di depan kelas kemudian peserta didik mencatat hal – hal yang di rasa penting, dan guru memberi tambahan dengan gambar yang di gambar langsung di papan tulis sehingga menambah pemahaman peserta didik.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang di gunakan adalah ceramah, diskusi informasi, demonstrasi, Tanya jawab dan pemberian tugas.

4) Penggunaan Bahasa

Penggunaan Bahasa yang di gunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat menerima materi yang yang di sampaikan serta tidak membosankan bagi peserta didik karena sesekali guru memberikan lelucon kepada peserta didik. Guru menggunakan Bahasa Indonesia dan terkadang menggunakan Bahasa jawa.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat pada waktunya, namun hal ini tidak dapat di lakukan saat setelah istirahat siang di karenakan berbarengan dengan shalat dzuhur. Pihak sekolah mewajibkan bagi peserta didik untuk melaksanakan shalat dengan berjama'ah di mushala sekolah.

6) Gerak

Gerak guru sangat luwes, santai tetapi serius. Pada saat pembelajaran sesekali guru berpindah tempat sambil menanyakan seputar materi yang di ajarkan kepada peserta didik.

7) Cara Memotivasi Peserta Didik

Pada saat penyampaian materi guru memberikan petunjuk atau klu – klu agar memancing peserta didik untuk berfikir dan mencari, dan pada saat peserta didik di hadapkan pada persoalan dapat memudahkan peserta didik untuk menyelesaikan atau memecahkan permasalahan tersebut.

8) Teknik Bertanya

Sebelumnya guru memberikan gambaran nyata pada kehidupan sehari – hari setelah itu peserta didik dihadapkan dengan suatu masalah yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan. Namun apabila tidak ada peserta didik yang menjawab, guru akan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab, jika peserta didik kesulitan dalam menjawab maka guru akan memberikan klu – klu atau petunjuk kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan tersebut.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Cara penguasaan kelas yang di lakukan guru cukup baik, jika ada peserta didik yang kurang atau tidak memperhatikan maka guru akan memberikan pertanyaan seputar materi yang disampaikan tadi. Dengan demikian akan memancing siswa untuk memperhatikan pelajaran kembali.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board* dan *black board*), spidol, kapur, penghapus. Guru jarang menggunakan computer dan LCD proyektor.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik di lakukan dengan beberapa cara, yaitu pertanyaan tertulis, pertanyaan lisan, keaktifan di kelas, kinerja saat praktek, laporan resmi yang wajib di buat peserta didik sebagai pertanggung jawaban saat pratikum yang telah di lakukan.

12) Menutup Pelajaran

Pelajaran di tutup dengan menyimpulkan isi materi yang telah disampaikan dan di tambah memberikan kisi – kisi terhadap materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. Guru memberikan tugas kepada peserta didik. Guru menutup pelajaran dan berdo'a bersama lalu mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar di dalam kelas, meliputi : perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi :

1) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

SMK Ma'arif 1 Piyungan yang termasuk salah satu sekolah swasta tentu kondisinya berbeda dengan SMK Negeri. Ketika pelajaran berlangsung banyak peserta didik yang masuk terlambat dan tidak jarang ada peserta didik yang malah berada di kantin sekolahan, terutama peserta didik laki – laki. Tetapi di samping itu ada peserta didik yang pada saat guru menyampaikan materi dia selalu memperhatikan dan mencatat hal – hal yang di rasa penting. Pada situasi seperti ini peran guru dalam mengontrol peserta didik sangat penting supaya seluruh materi yang di sampaikan dapat di terima oleh seluruh peserta didik.

2) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas atau pada saat istirahat cukup sopan dan akrab dengan guru – guru yang ada, tidak terkecuali dengan kepala sekolah SMK Ma'arif 1 Piyungan. Tidak jarang peserta didik berbincang dan bercanda dengan guru pada waktu istirahat.

Dari observasi diatas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar berlangsung sebagai mana mestinya, namun peran guru memang harus di tuntut untuk ekstra dalam mengontrol peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar di mulai agar peserta didik tidak keluar masuk kelas sehingga mengganggu kelas lainnya. Oleh dari itu pesert PPL tinggal melanjutkan dan

lebih meningkatkan dalam pengendalian peserta didik, dengan membuat persiapan seperti :

- 1) Silabus
- 2) Rencana pembelajaran (RPP)
- 3) Soal evaluasi
- 4) Penilaian
- 5) Daftar hadir siswa

2. Pembuatan Kelengkapan Mengajar

Dari hasil observasi kelas, ada beberapa perangkat yang sudah ada antara lain silabus dan daftar hadir siswa, sehingga mahasiswa PPL tinggal membuat RPP untuk pertemuan yang akan di laksanakan oleh peserta PPL yaitu 5 kali pertemuan. Selain RPP peserta PPL juga harus mempersiapkan materi yang akan di berikan kepada peserta didik serta membuat media pembelajarannya seperti *power point* atau lain sebagainya.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL (Praktik Terbimbing, Mandiri dan *Peer Teaching*)

Pelaksanaan kegiatan PPL terdiri dari beberapa tahapan, yaitu praktik mengajar, metode mengajar, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

1. Praktik Mengajar

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XII program keahlian Teknik Audio Video, XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan XII Keperawatan mata pelajaran Fisika. Materi yang di ajarkan di sesuaikan dengan silabus yang berlandaskan pada Garis – garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing – masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan stuan pembelajaran untuk praktik.

b. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar mandiri dan *peer teaching* mahasiswa PPL mengikuti praktik mengajar terbimbing terlebih dahulu. Praktik mengajar terbimbing di laksanakan pada tanggal 7 Agustus 2014 di kelas XI TITL.

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa PPL masih diperkenalkan kepada peserta didik oleh guru pembimbing dan belum menyampaikan teori secara langsung atau masih ikut mendampingi guru pembimbing dalam memberikan materi di kelas tersebut. Praktik mengajar terbimbing ini hanya dilakukan 1 kali, karena pada pertemuan berikutnya mahasiswa PPL sudah melakukan praktik mengajar mandiri dan *peer teaching*.

c. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri untuk kelas XII TAV dimulai pada hari Sabtu 9 Agustus 2014. Pada praktik mengajar mandiri, kelas tersebut diberikan sepenuhnya dari mulai membuka pelajaran hingga menutup pelajaran.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan memberi salam kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan pembacaan do'a yang meliputi do'a sebelum belajar, palafan asmaul husna dan shalawat nariyah. Setelah runtutan do'a selesai dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik, cara mengabsen peserta didik dengan cara memanggil satu – persatu nama peserta didik urut sesuai dengan absen yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Tidak lupa karena jam pertama pemberian motivasi terhadap peserta didik sangat penting untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik dalam menerima materi yang akan disampaikan nantinya. Setelah itu memberikan kisi – kisi materi yang akan disampaikan nanti kepada peserta didik dengan menyangkutkan pada kehidupan sehari – hari atau yang berhubungan dengan kegiatan nyata agar bayangan peserta didik jelas tentang materi yang akan disampaikan nantinya.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pasti adalah penyampaian materi kepada peserta didik secara singkat namun dapat di mengerti oleh seluruh peserta didik, dan cara penyampaian materi harus menarik peserta didik agar perhatian tertuju pada materi yang di sampaikan sehingga peserta didik dapat menangkap secara maksimal apa yang disampaikan oleh mahasiswa PPL. Agar menarik perhatian maka setiap pertemuan di gunakan media pembelajaran dengan *power point*, dan pada akhir penyampaian materi peserta didik diperlihatkan contoh kasus yang sesuai dengan materi yang diajarkan tadi melalui video yang di tayangkan. Dilanjutkan dengan pemberian suatu masalah kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman atau penyerapan materi yang dapat di tangkap oleh peserta didik.

3) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti dilanjutkan dengan penutup yang berisi tentang kesimpulan materi yang di ajarkan tadi dan penguatan materi yang disampaikan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Sebelum salam penutup pemberian kisi – kisi tentang apa yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya agar peserta didik dapat mempersiapkan dalam kegiatan pembelajaran berikutnya dan dilanjutkan dengan do'a dan salam penutup.

2. Metode

Metode yang digunakan selama praktik mengajar adalah pemnyampaian materi dengan cara atau menggunakan metode ceramah dan menggunakan media papan tulis serta *power point* dan LCD proyektor serta di tambah dengan diskusi Tanya jawab. Metode pendukung lainnya adalah demonstrasi dan pemberian contoh melalui tayangan video yang diberikan di akhir atau sebelum kegiatan evaluasi dimulai.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran LCD proyektor, *white board*, *power point* dan tayangan video yang dibuat bersama dan mengacu pada RPP. Penyampaian materi dengan menggunakan LCD proyektor

memang sangat berpengaruh karena dapat menampilkan animasi gambar supaya peserta didik tidak jenuh dalam menerima materi yang disampaikan.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan *post test* kepada peserta didik. *Post test* diberikan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan sebelum pelajaran diakhiri. Disamping itu juga ada penilaian terhadap keaktifan peserta didik di dalam kelas, hal ini untuk memberikan dorongan kepada peserta didik agar selalu memperhatikan dan bertanya apabila ada sesuatu hal yang kurang jelas agar daya serap terhadap materi yang disampaikan dapat maksimal.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Mengajar

Kegiatan PPL yang telah dilakukan mahasiswa di SMK Ma'arif 1 Piyungan mempunyai beberapa hasil kegiatan, Antara lain :

a. Persiapan Mengajar

Mahasiswa membuat RPP, materi pembelajaran dan media pembelajaran yang mengacu pada silabus yang sudah ada sebagai syarat sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas. Pembuatan RPP dilaksanakan pada saat awal 1 minggu sebelum pembelajaran dimulai, hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat berkonsultasi terlebih dahulu sebelum RPP tersebut di gunakan, apakah sudah sesuai dengan silabus dan dapat mencakup kompetensi yang diinginkan atau belum. Jika hal tersebut dirasa sudah memenuhi, maka RPP siap digunakan.

b. Pelaksanaan Mengajar

Setelah seluruh persyaratan dibuat maka mahasiswa PPL diberi amanah untuk memberikan materi di kelas XII program keahlian Teknik Audio Video, XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan XII Keperawatan mata pelajaran Fisika. Penyajian materi ini diberikan sesuai dengan RPP yang telah disetujui oleh guru

pembimbing yang berkesinambungan dengan silabus yang diberikan. Mahasiswa PPL melakukan pelaksanaan mengajar seperti yang dilakukan guru pada umumnya, yaitu dari mulai kegiatan awal membuka pelajaran sampai penutup. Di dalamnya mahasiswa PPL juga harus memperhatikan apakah materi pelajaran yang di sajikan dapat di terima dengan baik oleh peserta didik atau belum. Hal ini dapat diketahui dengan cara memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada peserta didik.



Gambar 3. Kegiatan pembelajaran di kelas

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan *post test* pada akhir pelajaran atau pemberian tugas rumah terhadap peserta didik. Tugas tersebut untuk meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam maupun diluar kelas. Pada saat di dalam kelas dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan maupun dengan *post test* tertulis, secara lisan dapat mengetahui secara langsung apakah peserta didik mampu menerima materi yang

disampaikan atau belum, jika belum maka mahasiswa PPL akan memberikan penguatan kembali pada bagian yang dirasa peserta didik tersebut kurang dalam menerima materi yang telah disampaikan. Pada luar kelas mahasiswa PPL dapat memberikan tugas rumah baik secara individu maupun kelompok, sesuai dengan tugas yang diberikan kepada peserta didik tersebut dan pada pertemuan berikutnya akan dibahas bersama agar peserta didik mengetahui kesalahannya dan dapat mengetahui bagaimana yang benar.

d. Refleksi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

Dilakukan sebagai inovasi pembelajaran yang efektif untuk pertemuan berikutnya. Hal ini dilakukan agar pada pertemuan berikutnya peserta didik dapat melakukan persiapan terlebih dahulu agar dapat memahami materi selanjutnya dengan baik. Selain itu hal ini bias memberikan gambaran terhadap materi yang akan datang.

2. Refleksi Pelaksanaan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum mengisi pelajaran di kelas yaitu pembuatan RPP, materi ajar serta media pembelajaran berbentuk *power point* agar pada saat kegiatan belajar mengajar peserta didik tidak bosan dan tetap memperhatikan materi apa saja yang diberikan mahasiswa PPL. Dalam praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dimana dalam 1 minggu terdapat 6 jam pelajaran. Pada mata kuliah PPL yang mengandung bobot 3 sks praktik lapangan atau sebanyak 256 jam tentu hal tersebut tidak mungkin tercapai oleh mahasiswa PPL. Untuk mencukupi kekurangan jam mahasiswa PPL melakukan *peer teaching* dengan teman 1 kelompok dan mendampingi di kelas X TAV pada mata pelajaran Dasar perbengkelan.

Pada hal tersebut mahasiswa pengampu mata pelajaran tetap memberikan materi seperti biasa dan mahasiswa yang satunya mendampingi serta membantu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas tersebut, sehingga kondisi kelas akan lebih mudah di kontrol dan menciptakan suasana yang kondusif.

Untuk evaluasi peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan soal seputar materi yang telah disampaikan dan mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, sehingga pada pertemuan selanjutnya akan lebih mudah dalam penyampaian materi bagi mahasiswa PPL serta peserta didik juga akan lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.

3. Hambatan dalam Melaksanakan PPL

Secara keseluruhan mahasiswa PPL tidak menemukan hambatan yang berarti, justru mahasiswa PPL mendapatkan banyak pengalaman dari SMK Ma'arif 1 Piyungan yang telah bersedia menyediakan tempat bagi mahasiswa PPL. Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman bagaimana menjadi guru yang baik dan professional, serta bagaimana cara menghadapi perilaku peserta didik yang sifatnya sangat beragam, apalagi pada sekolah swasta seperti ini. Adapun beberapa hambatan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL, sebagai berikut :

a. Hambatan dalam Penyiapan Materi

Hambatan tersebut muncul karena kurang pahamnya mahasiswa PPL tentang bagaimana cara menyiapkan atau menentukan urutan yang baik dalam penyampaian materi ajar agar peserta didik mampu menerimanya dengan baik. Solusi yang dilakukan adalah sebelum materi tersebut disampaikan maka mahasiswa akan berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru pembimbing sekolah, apakah materi tersebut sudah layak atau masih harus di perbaiki.

b. Hambatan saat Praktik Mengajar

Hambatan tersebut muncul karena memang beberapa peserta didik yang membutuhkan bimbingan lebih pada saat menyampaikan materi di dalam kelas, jika tidak maka beberapa peserta didik akan mondar – mandir di dalam kelas sehingga dapat mengganggu peserta didik yang sedang memperhatikan materi, tidak jarang penyampaian materi berhenti sejenak karena mahasiswa PPL cukup kesulitan dalam mengatur peserta didik. Dalam hal ini solusi yang dilakukan adalah dengan cara memberikan penilaian terhadap perilaku peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, maka dengan sendirinya peserta didik tersebut akan terdorong untuk memperhatikan materi.

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil kegiatan PPL terlaksana sejumlah 291 jam dari 271 jam perencanaan dengan prosentase terlaksana 107,01 persen, dan beberapa hal yang diperoleh mahasiswa, antara lain :

1. Menyiapkan pembelajaran di kelas XII TAV, XII TITL dan XII KP pada mata pelajaran Fisika, menyiapkan materi serta media pembelajaran. Persiapan ini dilakukan dari mulai awal sampai materi siap untuk di berikan kepada peserta didik, dari mulai pembuatan RPP, persiapan materi ajar sesuai dengan silabus dan menyiapkan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik agar lebih berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, serta membantu peserta didik dalam menerima materi yang diberikan.
2. Melaksanakan pembelajaran pada kelas XII TAV, XII TITL dan XII KP. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari awal berdo'a membuka pelajaran sampai penutup. Mahasiswa PPL melakukan sesuai dengan ketentuan dari sekolah, pada kegiatan inti, mahasiswa PPL menyampaikan materi yang telah disiapkan dan disetujui oleh guru pembimbing yang sesuai dengan silabus yang diberikan.
3. Melaksanakan *peer teaching* di kelas X TAV. Kegiatan ini adalah kerja sama antar teman 1 kelompok PPL SMK Ma'arif 1 Piyungan untuk membantu mengkondisikan kelas dan menciptakan suasana yang kondusif
4. Mengevaluasi hasil pembelajaran pada mata pelajaran tersebut. Dalam kegiatan evaluasi ini dapat diketahui apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sudah berhasil atau belum. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil belajar yang diuji dengan lisan maupun *post test*.

B. Saran

1. Pihak sekolah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas peserta diklat dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah, memperluas dan menjalin kerja sama yang baik dengan pihak industri, karena bila terjalin suatu hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan pihak industri maka itu dapat menciptakan hubungan kerja yang sinerkis serta peningkatan lapangan kerja bagi peserta diklat tamatan sekolah yang telah menyelesaikan studinya, sehingga nantinya bisa mengangkat keberadaan dan nama baik sekolah dimasa yang akan datang.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan kerja sama yang baik antara SMK Ma'arif 1 Piyungan dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Teknik khususnya, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

3. Mahasiswa Peserta KKN-PPL

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak

tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2014.*Materi Pembekalan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta
- TIM UPPL. 2014.*Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- TIM UPPL. 2014.*Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta